

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Komponen yang penting dalam sebuah organisasi adalah anggaran, baik organisasi sektor swasta maupun organisasi sektor publik anggaran juga merupakan komponen utama dalam perencanaan (Hansen dan Mowen, 2004). Munandar (2001) mengungkapkan pengertian anggaran adalah sebagai berikut: “Suatu rencana yang disusun secara sistematis yang meliputi seluruh kegiatan perusahaan, yang dinyatakan dalam unit (kesatuan) moneter dan berlaku untuk jangka waktu (periode) tertentu yang akan datang.” Menurut Mulyadi (1993), anggaran disusun oleh manajemen dalam jangka waktu satu tahun untuk membawa perusahaan ke kondisi tertentu yang diperhitungkan. Dengan anggaran, manajemen mengarahkan jalannya kondisi perusahaan. Tanpa anggaran, dalam jangka pendek perusahaan akan berjalan tanpa arah, dengan pengorbanan sumber daya yang tidak terkendali.

Adanya suatu organisasi ditujukan untuk mengembangkan suatu rencana strategis. Rencana strategis mengidentifikasi strategi-strategi untuk aktivitas dan operasi di masa depan, umumnya mencakup setidaknya untuk lima tahun ke depan. Organisasi dapat menerjemahkan strategi umum ke dalam tujuan jangka panjang dan jangka pendek. Tujuan-tujuan ini membentuk dasar anggaran. Hubungan erat antara anggaran dan rencana strategis membantu manajemen untuk memastikan bahwa semua perhatian tidak terfokus pada operasional jangka

pendek. Hal ini penting karena anggaran, sebagai rencana satu periode, memiliki sifat untuk jangka pendek (Hansen dan Mowen, 2004).

Rencana yang dapat dilakukan adalah dengan adanya sistem partisipasi anggaran (*budget-participation*) yang merupakan pendekatan penganggaran yang berfokus pada upaya untuk meningkatkan motivasi karyawan untuk mencapai tujuan organisasi.

Penelitian terdahulu membuktikan bahwa organisasi memungkinkan karyawan untuk berpartisipasi dalam proses penganggaran, tetapi tidak selalu mencapai hasil positif dengan keterkaitan tingkat kinerja atau kepuasan kerja (Sheely dan Brown, 2007). Selanjutnya, beberapa literatur manajerial akuntansi juga telah gagal menetapkan hubungan langsung antara kinerja dan partisipasi anggaran dengan hasil yang negatif dan tidak signifikan (Murray 1990). Namun pada penelitian Indarto & Ayu (2011) menemukan bahwa ada hubungan positif dan signifikan antara partisipasi anggaran dengan kinerja manajerial. Anthony & Govindarajan (2001:68) juga mengungkapkan bahwa persiapan penganggaran memiliki pengaruh positif terhadap kinerja manajerial, karena ketika bawahan terlibat dalam proses penganggaran, ada kecenderungan mereka akan menerima target anggaran, dan menghasilkan pertukaran informasi yang efektif. Namun sebaliknya pernyataan yang diungkapkan Moktamar (2008) pada penelitiannya, menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang negatif antara partisipasi anggaran dengan kinerja manajerial.

Berdasarkan hal diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti pengaruh partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial. Penelitian ini akan dilakukan di PT.X di Wilayah Jakarta. Sehingga penulis mengambil judul tugas akhir sebagai

berikut “**Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial pada PT.X di Jakarta**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka permasalahan yang menjadi pusat perhatian dalam penelitian ini adalah

Apakah terdapat pengaruh partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini bermanfaat bagi:

1. Bagi Akademisi
 - a. Menambah pengalaman dan pengetahuan di dalam dunia bisnis sesungguhnya dan juga menambah wawasan dalam menerapkan teori-teori yang dipelajari selama mengikuti kuliah ke dalam praktek yang sesungguhnya.
 - b. Dengan hasil penelitian ini, diharapkan pembaca mendapatkan informasi yang berguna sebagai bahan masukan dalam mengadakan perbaikan yang berkaitan dengan sistem pengendalian manajemen dan pengetahuan mengenai partisipasi anggaran sebagai referensi untuk dilakukan penelitian yang lebih lanjut.

2. Bagi Praktisi Bisnis

- a. Dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi perusahaan dan dapat memberikan penerapan yang lebih baik lagi dalam menjalankan manajemen di perusahaan.

Dengan adanya penelitian ini dapat membantu perusahaan dalam memperbaiki sistem yang telah diterapkan di perusahaan agar partisipasi anggaran dapat dilaksanakan dengan baik.

